

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara memiliki iklim tropis sehingga hanya memiliki dua musim. Sehingga dengan memiliki iklim tersebut sangat cocok untuk perkebunan karena berada di daerah garis katulistiwa. Sekitaran tahun 1600 an Belanda mendatangkan jenis tanaman baru ke Indonesia yang bernama *coffie* atau yang kita ketahui sekarang dengan nama kopi. Dan sejak saat itu perkembangan komoditas kopi Indonesia berjalan dengan cukup baik, sehingga menjadikan Indonesia menjadi salah satu pengeksport kopi terbesar di dunia.

Begitupun dengan konsumsi kopi juga ikut mengalami peningkatan dengan mencapai angka persentase sebesar 2,9% - 5% menurut *Internasional Coffee Organization*. Angka tersebut bisa terjadi karena adanya perubahan gaya hidup dari masyarakat Indonesia sendiri. Yang mulai menjadikan kafe atau *coffee shop* sebagai tempat berkumpul.

Adanya perubahan perilaku tersebut bisa didasari oleh kebutuhan dari masyarakat Indonesia sendiri. Perilaku ini hadir dikarenakan adanya sebuah kebutuhan sosial, seperti berkumpul untuk bercengkrama sesama teman sejawat, melakukan transaksi jual-beli atau bahkan menjadi tempat *meeting*. *Coffee shop* atau *café* dipilih karena memiliki kesan informal.

Kesan informal itu sendiri timbul karena adanya dari suasana yang berbeda dengan kantor. Ditambah dengan adanya seorang barista yang menyajikan kopi yang berkualitas. Kopi sendiri bisa menjadi salah satu jembatan komunikasi untuk melakukan suatu percakapan. Faktor tersebut merupakan salah satu faktor yang bisa membuat kedai kopi di Indonesia cukup berkembang pesat.

Café atau *Coffee shop* merupakan salah satu solusi bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu. Karena dari sifat tersebut adalah salah satu ruang publik, sehingga jam kerja dari *café* sendiri tidak hanya terbatas oleh jam kerja kantoran.

Di Kota Bandung sendiri sudah cukup banyak kedai kopi atau kafe tersebar diberbagai penjuru kota.

Banyak dari kedai kopi yang tersebar tidak hanya menawarkan fasilitas seperti gratis koneksi *wifi*, tapi juga menawarkan sajian kopi dari olahan kebun kopi milik petani lokal. Salah satunya adalah kedai kopi Bumi Kiwari yang menawarkan kopi dari petani lokal. Di Bumi Kiwari juga menawarkan suasana dengan pemandangan Kota Bandung. Dengan adanya hal tersebut membuat kenyamanan sendiri bagi para konsumen.

Selain itu di *coffee shop* atau *café* sendiri hadirnya seorang barista sangat penting perannya. Barista disini hadir dengan menawarkan dan menyajikan kopi yang berkualitas dengan berbagai teknik penyajiannya. Barista tidak harus menguasai satu teknik penyajiannya saja. Barista di *café* biasanya harus menguasai berbagai jenis teknik seduh.

Tidak semua orang bisa mengoperasikan mesin tersebut untuk menciptakan rasa kopi yang berkualitas. Barista sendiri memiliki kekhasannya dalam menciptakan kopi karena tergantung dari pengalaman dan pemahaman mengenai kopi dari seorang barista itu sendiri. Dan barista juga tidak hanya harus mengerti dari alatnya saja tapi juga termasuk pemahaman mengenai taman pohon dan biji kopinya.

Walaupun beberapa kedai kopi yang sudah dikenal masyarakat atau pun kedai kopi yang baru merintis lebih mencari seorang barista yang berpengalaman ketimbang orang yang tidak mengetahui atau yang baru memulai masuk ke bidang kopi. Hal tersebut menyebabkan tidak semua orang bisa menjadi seorang barista dengan mudah karena adanya pemahaman mengenai cara menggunakan mesin kopi secara manual ataupun menggunakan mesin, sehingga terbatasnya informasi tentang lowongan pekerjaan sebagai barista. Karena setiap barista memiliki keahlian serta pengalaman yang berbeda menyebabkan rasa kopi yang berbeda pula.

Hal ini bisa terjadi karena pengalaman seorang barista meracik kopi serta pemahaman mengenai kopi seorang barista selama menjalani profesinya. Meskipun dua orang barista menyajikan jenis kopi yang sama tetapi akan memiliki rasa yang berbeda. Tempat pelatihan menjadi seorang barista sudah mulai berkembang namun semua tempat tersebut memiliki biaya yang cukup mahal, yang menjadi salah satu penyebab profesi ini kurang diminati namun bagi sebagian orang mereka tidak memepermasalahakan hal tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu menginformasikan tentang adanya profesi barista ini kepada masyarakat luas.

Baik itu memberikan informasi cara mendapatkan perkejaanya untuk profesi ini atau memeberikan pengetahuan mengenai kopi yang sedang dalam *trend* penikmat kopi untuk saat ini. Tidak hanya itu tapi juga memberikan referensi terhadap masyarakat luas mengenai pilihan dalam memilih pekerjaan bahwasannya barista juga memilki prospek yang bagus untuk ke depannya. Serta memberikan keilmuan dasar mengenai profesi ini untuk yang memiliki minat menekuni menjadi seorang barista profesional.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat beberapa masalah yang dapat terindentifikasi sebagai berikut, diantaranya:

- Barista masih belum dikenal masyarakat luas
- Profesi barista masih dianggap belum menjanjikan
- Tidak semua kalangan masyarakat memiliki pengalaman dan mengetahui ilmu kopi
- Kurang tereskposenya profesi barista
- Kurangnya informasi mengenai barista

I.3 Rumusan Masalah

Didasari dari latar belakang dan identifikasi tersebut maka salah satu rumusan masalah yang paling tepat adalah sebagai berikut:

- Bagaimana memberikan informasi mengenai barista bagi masyarakat umum?

I.4 Batasan Masalah

Adapun beberapa masalah yang perlu dibatasi dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal ini berfungsi untuk memfokuskan masalah yang akan dibahas lebih lanjut, berikut diantaranya:

- Pembahasan profesi barista itu sendiri karena untuk barista masih belum banyak orang mengetahui prospek dan keuntungan apa saja yang didapat dengan menjadi dengan menjadi seorang barista.
- Untuk bahasan selanjutnya adalah alat seduh kopi karena alat seduh yang digunakan barista memiliki spesifikasi alat yang berbeda beda serta memiliki dua jenis yaitu menggunakan mesin dan mesin manual dan dari beberapa mesin haruslah memiliki pengalaman yang baik agar menciptakan rasa yang diinginkan. Jadi pemahaman mengenai mesin tersebut sangat penting, baik itu mesin giling atau *roasting* hal ini tidak hanya pemahaman mengenai penggunaannya saja tapi juga mengenai perawatan mesin tersebut. Karena dalam pelaksanaannya terkadang seorang barista yang baru memulai karirnya tidak jarang pula melakukan kesalahan seperti mesin tidak dibersihkan setelah penggunaan sebelumnya.
- Atribut rasa, hal ini merupakan sesuatu hal yang penting yang harus dikuasai oleh seorang barista. Karena dapat menentukan cita rasa yang diinginkan sesuai dengan target konsumen kafe inginkan ataupun sesuai dengan keinginan barista itu sendiri dan biasanya hal ini dilakukan oleh seorang barista langsung sebelum melakukan penyajian kopi kepada konsumen.

1.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pengembangan masalah tersebut adalah agar memberi pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai adanya profesi barista dan agar masyarakat mengetahui serta mengenal lebih baik mengenai profesi barista ini baik dari segi personal dari barista itu sendiri ataupun dari cara kerja. Juga memberikan referensi kepada masyarakat mengenai jenis kopi dan alat yang digunakan sehingga masyarakat bisa memilih sesuai dengan selera terhadap rasa kopi yang diinginkan.

Adapun manfaat bagi masyarakat adalah memberikan keilmuan mengenai profesi barista serta mengetahui jenis kopi yang sedang mengalami kenaikan *trend* dikalangan masyarakat umum ataupun penikmat kopi. Serta bisa memberikan keilmuan mengenai kopi yang memiliki kualitas baik untuk dikonsumsi serta manfaat dari kopi itu sendiri. Memberikan peluang bagi masyarakat yang memiliki minat untuk menjadi seorang barista.